

PENELITIAN TINGKAT KELAS (PTK)

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN PEMAHAMAN AL-QUR'AN

SEBAGAI PEDOMAN HIDUP

PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 PINGGIR

TAHUN PELAJARAN 2023-2024

OLEH : ROPISA DESI, S.Th.I

SMP NEGERI 8 PINGGIR

KABUPATEN BENGKALIS

1444 H / 2023 M

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan Rahmat dan karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Adapun judul laporan penelitian ini adalah “ Peningkatan Hasil Belajar Materi Al-qur’an Sebagai Pedoman Hidup menggunakan PBL/ PBP siswa kelas VII syarif Khasim SMP Negeri 8 Pinggir”.

Ucapapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan Kepada :

Kepasa Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis

Hj. Ellyon Nova, S.Pd selaku Kepala SMPN 8 Pinggir

Semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak kekurangannya , oleh karena itu kami mengharapkan kritikan dan sarannya sehingga laporan ini menjadi lebih berkualitas. Akhir kata semoga laporan penelitian ini memberikan makna dan manfaat khususnya dalam Upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Pinggir, juli 2023

penyusun

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : “ Peningkatan Hasil Belajar Al-qur’an Sebagai Pedoman Hidup menggunakan PBL/PBP siswa Kelas VII Syarif Qasim SMP Negeri 8 Pinggir “.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Materi Al-qur’an Sebagai Pedoman Hidup menggunakan PBL/PBP siswa VII Syarif Qasim SMP Negeri 8 Pinggir.

Metode ini digunakan pada penelitian Tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan bahwa PBL/PBP dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 8 Pinggir kelas VII syarif Qasim.

Selanjutnya peneliti merekomendasikan :

1. Bagi guru mendapatkan kesulitan yang sama dapat menerapkan PBL untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka diharapkan guru lebih membuat PBL yang lebih menarik dan bervariasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
BAB II KAJIAN TEORI.....	3
A. Kajian Teori.....	3
B. Hasil Belajar.....	4
C. PBL/PBP.....	5
D. Hidup Damai dengan jujur, Amanah dan istiqamah.....	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	7
A. Setting Penelitian.....	7
B. Subjek Penelitian	7
C. Prosedur Penelitian.....	7
D. Teknik Mengumpulkan Data.....	8
E. Teknik Analisa Data.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan tersencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan ,akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.¹ cara umum, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat.

Disamping itu pendidikan juga merupakan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan. Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di kelas VII Syarif Qasyim SMP N 8 Punggir , diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Al-qur'an Sebagai Pedoman Hidup siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 70.

Faktor yang menyebabkan keadaan seperti diatas antara lain :

Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep-konsep Pendidikan Agama Islam rendah

Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan

Siswa tidak termotif untuk belajar PAI hanya sebagai hafalan saja.

Siswa banyak yang buta tulis baca Al-qur'an

Dengan belajar secara menghafal membuat konsep -konsep Pendidikan Agama Islam yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dikembangkan, misalnya dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran . Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar akan lebih baik dan sesuai dengan indicator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi alqur'an sebagai pedoman hidup adalah PBL/ PBP karena siswa dapat terlihat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat.

PBL/ PBP merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembaran soal dan lembaran jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia . siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai penelitian merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah di atas. Oleh karena itu, Upaya meningkatkan hasil belajar memahami alqur'an sebagai pedoman hidup dan ilmu tajwid siswa dilakukan penelitian Tindakan Kelas dengan Judul : “ Peningkatan

Hasil Belajar Materi Memahami Al-qur'an Sebagai Pedoman Hidup melalui PBL/PBP siswa kelas VII Syarif Qasim SMPN 8 Pinggir.

B. PERUMUSAN MASLAH

Memperhatikan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut. Bagaimanakah PBL /PBP meningkatkan hasil belajar materi al'quran sebagai pdoman hidup dan ilmu tajwid siswa kelas VII syarif Qasim SMPN 8 Pinggir?.

C. TUJUAN PENELITIAN

Meningkatkan hasil belajar Materi alqur'an sebagai pedoman hidup menggunakan PBL/PBP siswa kelas VII syarif Qasim SMPN 8 Pinggir .

D. MANFAAT PENELITIAN

Setelah penelitian selesai diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

bagi peneliti, penelitian ini dapat mempengaruhi pembelajaran membantu untuk meningkatkan hasil belajar Materi Al-qur'an sebagai pedoman Hidup. memberikan alternatif pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa, serta meningkatkan mutu pembelajaran Materi Al-qur'an sebagai pedoman hidup.

Bagi siswa, untuk meningkatkan pemahaman konsep Materi Alquran sebagai pedoman menjadi lebih sederhana.

Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1.1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Bloom membagi tiga ranah hasil belajar Yaitu:

- a. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu, penerimaan, jawaban atau reaksi penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemauan bertindak, ada enam aspek yaitu : gerak releks, keterampilan, gerak dasar, ketrampilan membedakan secara visual, keterampilan dibidang fisik, keterampilan kompleks dan komunikasi.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

1. Faktor di dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan social ekonomi faktor fisik dan psikis.
2. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan sekolah atau lingkungan tempat tinggal.

menurut Nana Sudjana , hasil belajar yang dicapai melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya apa yang telah dicapai.
- b. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya ,artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.
- c. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain. Kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreatifitasnya.
- d. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehesif), yakni mencakup ranah kognitif. Pengetahuan atau wawasan ,ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, keterampilan dan perilaku.
- e. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mencapai hasil belajar setelah melaksanakan proses belajar mengajar yang optimal sesuai dengan ciri-ciri tersebut diatas.

1.2. PBL (Project Based Learning)

PBL adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Project Based learning merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai Langkah awal dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam kreativitas secara nyata. Project Based learning dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya.

Melalui Project Based learning, proses inkuiri dimulai dengan pertanyaan penuntun dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaborasi yang mengintegrasikan berbagai subyek (materi) dalam kurikulum. Pada saat pertanyaan menjawab secara langsung peserta didik dapat melihat berbagai elemen utama sekaligus berbagai prinsip dalam sebuah disiplin yang sedang dipelajari. Project Based learning merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata. Hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik. Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda. Maka Project Based Learning memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Project Based learning merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik nyata.

Karakteristik Project Based learning;

1. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja
2. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik
3. Peserta didik mendesain proses untuk membentuk solusi atau permasalahan atau tantangan yang diajukan
4. Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.
5. Proses evaluasi dijalankan secara kontinyu
6. Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktifitas yang sudah dijalankan.

Hambatan Project Based learning;

1. Project Based learning memerlukan waktu yang harus disediakan untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks
2. Banyak orang tua peserta didik merasa dirugikan. karena menambah biaya untuk memasuki sistem baru.
3. Banyak instruktur merasa nyaman dengan kelas tradisional, dimana instruktur memegang peran utama di kelas ini merupakan salah satu transisi yang sulit terutama instruktur yang kurang atau tidak menguasai teknologi.
4. Banyaknya peralatan yang harus disediakan, sehingga kebutuhan listrik bertambah.

Kelebihan Project Based learning;

1. Meningkatkan motivasi belajar, terutama peserta didik untuk belajar mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting dan mereka perlu untuk dihargai.
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah

3. Membuat peserta didik lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
4. Meningkatkan kolaborasi
5. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktekan komunikasi.
6. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber belajar.
7. Memberi pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasikan proyek dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

Kelemahan Project Based learning adalah sebagai berikut;

1. Banyak peralatan yang disediakan
2. Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan mengumpulkan informasi akan mengalami kesulitan.
3. Ada kemungkinan peserta didik kurang aktif dalam kelompok
4. Ketika topik diberikan pada masing masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

Untuk mengatasi kelemahan Project Based learning atas seorang pendidik harus dapat mengatasi dengan cara memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah. Membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan proyek. Meminimalis dan menyediakan peralatan yang sederhana yang dapat di lingkungan sekitar. Memilih lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga intruktur dan peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran .

Langkah-langkah Project Based learning adalah sebagai berikut ;

1. Penentuan pertanyaan mendasar ,pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial yaitu pertanyaan yang dapat memberikan penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktifitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realita dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam . pengajar berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para peserta didik.
2. Mendesain perancang Proyek, perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut, persencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dan menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin,
3. Menyusun jadwal, pengajar dan peserta didik secara kolaborasi Menyusun jadwal dalam menyelesaikan proyek, aktifitas pada tahap ini antara lain; 1. Membuat timeline untuk menyelesaikan proyek. 2. Membuat deadline penyelesaian proyek. 3. Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru. 4. Membimbing peserta didik Ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek. Dan 5 meminya peserta didik untuk membuat penjelasan tentang pemilihan.
4. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, pengajar bertanggungjawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting

5. Menguji hasil, penilain dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standat, berpearan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pengajar dalam Menyusun strategi pembejaran berikutnya.
6. Mengevaluasi Pengalaman, pada akhirnya proses pembelajaran

pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktifitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok,. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman selama menyelesaikan proyek, pengajar dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelakaran sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (new inquiry) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pemebelajaran.

1.3. Materi Al- Qur'an sebagai pedoman hidup dan ilmu tajwid.

1. Alquran

Suatu umat yang dianugrahkan Tuhan suatu kitab suci alqur'an yang dilengkapi dengan segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat unufersal, dasar pendidikan mereka adalah sumber kepada filsafah hidup yang berdasarkan kepada al-quran. Alquran di akui oleh orang-orang islam sebagai firman Allah dan karena ia merupakan dasar bagi hukum mereka, alqur'an merupakan himpunan wahyu Allah yang sampai kepada Nbai Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibrir, alquran tidak diwahyukan secara keseluruhan tetapi turun secara bertahap tahap sesuai timbulnya kebutuhan dalam masa kira-kira 23 tahun.

Alqur'an diturunkan secara beransur angsur bertujuan untuk memecahkan setiap problem yang timbul dalam masyarakat, dan juga menunjukkan suatu kenyataan bahwa pewahyuan total pada suatu waktu adalah mustahil, karena Alqur'an tunnya sebagai petunjuk bagi kaum muslimin dari waktu ke waktu yang selaras dan sejlan denga kebutuhan yang terjadi. Al-qur'an merupakan kitab pendidikan dan pengajaran secara umum, juga merupakan kitab penddikahan secara khusus pendidikan social, morar dan spiritual. Tidak diragukan persoalan bahwa keberadaan al-qur'an telah mempengaruhi system pendekatan rasul dan para sahabatnya.

2. Ilmu tajwid

Dalam mempelajari isi alquran , peserta didik harus bisa membaca laqur'an dengan baik, maka ilmu tajwid, adalah suatu ilmu yang membahas tentang bagaimana cara membaca alqur'an dengan baik dan benar, huruf huruf dalam alquran hasus sesuai aturan kaidah dalam membacanya. Cabang dari pada ilmu tajwid ini salah satunya adalah hukum bacaan aliflam syamsiyah dan aliflam qamariya

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMPN 8 Pinggir Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau .tahun pelajaran 2023/2024, mempunyai rombel sebanyak 12 ruangan. Fasilitas yang hamper lengkap dengan adanya Perpustakaan yang memadai, laboratoriu IPA da lain-lain. Dengan jumlah guru sebanyak 12 orang PNS dan guru honor 15 orang serta 5 tenaga kependidikan.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII syarif Qasim SMPN 8 Pinggir dengan jumlah siswa 30, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 16 Perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Waktu penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan september sampai bulan November 2022. Penelitian ini pada materi Alqur'an sebagai pedoman hidup diajarkan. Penelitian ini dirancang sebanyak 2 siklus masing masing siklus 1 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Tindakan kelas dengan siklus.

1.1. Siklus 1

Pada siklus ini membahas Materi Al-qur'an sebagai pedoman hidup dan ilmu tajwid.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan-persiapan untuk melakukan perencanaan Tindakan dengan membuat silabus, rencana pembelajaran, lembaran observasi guru dan siswa, lembaran kerja siswa dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis dengan model pilihan ganda.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan :

1. Guru menjelaskan materi alqur'an sebagai pedoman hidup dan ilmu tajwid secara klasikal
2. Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk kelompok masing -masing kelompok terdiri dari 6 siswa, kemudian LKS dan siswa diminta untuk mempelajari LKS.
3. Dalam kegiatan pembelajaran secara umum siswa melakukan kegiatan sesuai dengan Langkah-langkah kegiatan yang tertera dalam LKS, diskusi kelompok, diskusi saling membantu berbagi tugas . setiap anggota bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi pelaksanaan Tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan sisiwa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktifitas dan respon siswa serta guru. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa.

d. Tahap refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi proses pembelajaran pada siklus 1 dan menjadi pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya. Pertimbangan yang dilakukan bila di jumpai satu komponen dibawah ini belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa mencapai ketuntasan individu ≥ 66

2. Ketuntasan klasikal jika $\geq 85\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individu yang diambil dari tes hasil belajar siswa.

1.2. Siklus II

Hasil refleksi dan analisis data pada siklus I digunakan untuk acuan dalam merencanakan siklus II dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I. tahapan yang dilalui sama seperti pada tahap siklus I.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam PTK ini yaitu :

- a. Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kalaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.
- b. Tes hasil pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Instrument yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari :

1. Lembar Test/ ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa
2. Lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa.
3. Lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

E. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara Deskriptif, seperti berikutini :

1. Data tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa atau tingkat keberhasilan belajar pada materi Al-qur'an sebagai pedoman hidup dan ilmu tajwid dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe PBL. Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) secara individu jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 70.
2. Ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 70 ini jumlahnya sekitar 85 % dari keseluruhan jumlah siswa dan masing masing di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P =$$

$$\frac{F}{N}$$

$$\times 100\%$$

Dimana : P = Prosentase

F = frekuensi tiap aktifitas

N = Jumlah seluruh aktifitas

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. 1984. Al-Quran dan Terjemahannya. Jakarta. Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran. Darmansyah. 2009.

Penelitian Tindakan Kelas Pedoman Praktis Bagi Guru dan Dosen. Padang. Sukabina Press. Gunawan Undang. 2009.

Teknik Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Sayagatama. Syaiful Bahri. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. PT Rhineka Cipta. Zakiyah Darajat. 1995.

Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta. Bumi Aksara. Zakiyah Darajat. 1996. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta. Bumi Aksara. Abdul Majid. 2004,

Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum, Bandung: Remaja Rosdakarya. Arikunto, Suharsimi. 1997.

Dasar-dasar evaluasi pendidikan : Aplikasi dan penerapannya. Jakarta: Bumi Aksara. Djahiri. 1993. Landasan falsafah dan teori teknologi pendidikan. Media Kencana. IKIP Jakarta.